

BAB V

PENUTUP

A. Pendahuluan

Dalam skripsi ini, Bab tinjauan pustaka memberikan penjelasan mengenai *entrepreneurship*, teori-teori dalam *business exit* (definisi *business exit*, tipologi *business exit*, relevansi *business exit* dengan *entrepreneurial orientation*, relevansi *business exit* dengan *psychological ownership*, *theory of planned behaviour*), UKM dan peranannya bagi ekonomi (Gambaran umum UKM di Indonesia, konsep Pengembangan UKM di Indonesia, karakteristik umum UKM). Metode penelitian dijelaskan dalam Bab 3, diikuti dengan hasil dan pembahasan pada bab 4 yang berisi hasil empiris dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis statistik yang berkaitan dengan penelitian ini, beserta pembahasan dengan keadaan dalam lapangan. Dan pada bab 5, sebagai penutup memberikan kesimpulan untuk menjawab permasalahan pada bab pendahuluan, kesimpulan untuk menjawab permasalahan beserta analisis dan pembahasan, selain itu juga membuat saran untuk penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian menggunakan konsep serupa.

B. Kesimpulan

Studi mengenai *business exit* merupakan konsep penting dalam membangun kewirausahaan. Namun, masih dibutuhkan diperluas karena literatur yang relatif terbatas. Dengan memanfaatkan teori-teori dalam konteks *business exit*, peneliti mungkin dapat menjelaskan faktor-faktor (*Innovativeness, Proactiveness, Risk Taking, Goal Achievement, Social Status, Knowledge of The Business, Attitude, Subjective Noun, Perceived Behavior Control*) pembentuk intensi untuk melakukan *business exit* bagi para pemilik UKM di Kota Malang. Penelitian ini juga menjadikan konfirmasi untuk konstruk-konstruk pada penelitian sebelumnya oleh Miller (1983), Covin dan Slevin (1989), Kreiser et al. (2010), Ikavalko et al (2008), dan Van Dyne dan Pierce (2004). Besar kemungkinan adalah perbedaan lokasi penelitian yang berpengaruh dalam pembentukan item-item dimensi *entrepreneurial orientation*. Yaitu penerapan penelitian dalam negara maju dan negara berkembang seperti Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk memperkaya literatur tentang *business exit*. Dan berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian:

Pertama, karakteristik pemilik UKM dalam penelitian ini sangat mirip dengan studi tentang kewirausahaan lainnya yaitu dalam demografi usia. Usia dominan pemilik UKM di Kota Pasuruan dalam penelitian berusia antara 41 sampai dengan 50 tahun. Selanjutnya, penelitian ini menegaskan bahwa, seperti di negara-negara lain ((Bosma & Harding 2007), pria mendominasi kegiatan kewirausahaan di Kota Malang dibuktikan dari total responden penelitian lebih banyak pria. Dalam *Length of Business Operation*, banyak pemilik UKM di Kota Malang dalam penelitian ini

dominan memiliki *Length of Business Operation* sekitar 6 sampai 10 tahun. Dalam status kepemilikan, status kepemilikan yang didirikan mendominasi bisnis pemilik UKM di Kota Malang. Keterlibatan keluarga dalam bisnis pemilik UKM di Kota Malang dominan terlibat. Pendapatan pemilik UKM di Kota Malang berdominasi pada sekitar 4 sampai dengan 6 juta. Dalam hal latar belakang pendidikan, banyak pemilik UKM di Kota Malang dalam penelitian ini berpendidikan Sekolah Menengah. Dalam hal *previous business owned*, banyak pemilik UKM di Kota Malang yang tidak memiliki bisnis sebelumnya. Dan dalam pelatihan baik profesional maupun formal, banyak dari pemilik UKM di Kota Malang yang belum pernah menempuh.

Kedua, responden memiliki tingkat kecenderungan sangat rendah untuk keluar dari bisnis dalam waktu 3 tahun kedepan, responden memiliki tingkat kecenderungan rendah untuk keluar dari bisnis dalam waktu 10 tahun kedepan, dan sebanyak 89 orang responden memilih mewariskan pada anak sebagai pilihan ketika memutuskan untuk keluar dari bisnis.

Ketiga, semua faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu *innovativeness, proactiveness, risk taking, goal achievement, social status, knowledge of the business, attitude, subjective noun, perceived behavior control* dapat membentuk intensi pemilik UKM di Kota Malang untuk melakukan *business exit*.

Keempat, mengkonfirmasi konstruk faktor dan item yang membangun faktor *entrepreneurial orientation* dan *psychological ownership* yang pada penelitian ini diterapkan di Indonesia khususnya di Kota Malang yang sebelumnya telah diteliti

oleh Miller (1983), Covin dan Slevin (1989), Kreiser et al. (2010), Ikavalko et al (2008), dan Van Dyne dan Pierce (2004).

C. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Di bawah ini, implikasi teoritis dan implikasi praktis adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dari perspektif teoritis, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai *business exit*. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak pelaku UKM dalam melakukan *business exit* sebagai *exit* strategi.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana mengenai *business exit* serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.
- b. Dapat mengisi kesenjangan atau *gap* yang terjadi didalam studi *entrepreneurship* dan *business exit* yang masih sangat jarang di Indonesia.

D. Keterbatasan Studi

Seperti penelitian lain, penelitian ini bukan tanpa keterbatasan.

Keterbatasan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemungkinan besar ada faktor-faktor lain yang belum ditemukan dalam penelitian ini untuk membentuk intensi *business exit* dan memperkaya disiplin ilmu kewirausahaan.
2. Kemungkinan sampel dalam penelitian ini kurang maksimal agar mendapatkan hasil yang benar-benar diharapkan dari total populasi berjumlah lebih dari 100.

E. Saran

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi para peneliti yang ingin menggunakan konsep yang sama adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan responden yang maksimal dari total populasi agar dihasilkan analisis data yang diharapkan dan baik.
2. Tidak homogenya pembentuk intensi *business exit* pada peneliti sebelumnya dan penelitian ini menimbulkan celah yang baik untuk diteliti oleh peneliti yang akan datang sebagai upaya menyempurnakan konsep *business exit*.